

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan analisis bab-bab terdahulu penulis dapat menarik kesimpulan antara lain :

1. Pelaksanaan penerapan protokol kesehatan di Nagari Duku tidak seperti yang di harapkan dalam peraturan bupati Nomor 28 Tahun 2020 karena sebagian masyarakat tidak melaksanakannya, seperti ; tidak menggunakan masker, tidak selalu mencuci tangan dengan sabun atau handsanitizer, tidak selalu mandi setelah beraktifitas di luar rumah, selalu berjabat tangan dengan orang pada masa pandemi Covid-19, tidak menjaga jarak, suka berpelukan saat bertemu dengan teman atau keluarga, dan sering berada di antara kerumunan.
2. Kendala-kendala masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan yang menjadi masalah utama yaitu :
  - a. Masyarakat tidak percaya dengan adanya Covid-19
  - b. Masyarakat tidak nyaman dengan memakai masker saat beraktifitas diluar rumah
  - c. Masyarakat susah untuk bernafas jika memakai masker dalam beraktifias sehari-hari
  - d. Masyarakat tidak takut terinfeksi virus Covid-19 saat masyarakat tidak menerapkan protokol kesehatan.
3. Upaya yang dilakukan Wali Nagari untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan penerapan protokol kesehatan terhadap masyarakat yaitu :
  - a. Melakukan sosialisai ke masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan
  - b. Melakukan pembagian masker ke masyarakat
  - c. Memberikan sanksi bagi pelanggar protokol kesehatan

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis kemukakan di atas penulis mencoba untuk mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Agar masyarakat Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan diharapkan untuk lebih menaati peraturan dalam menerapkan protokol kesehatan 5M selama masa pandemi dengan tetap memakai masker selama beraktivitas di luar rumah, mencuci tangan dengan sabun atau handsanitizer, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas supaya terhindar dari Covid-19.
2. Agar segala kendala-kendala yang timbul salah satunya dari kebiasaan masyarakat sebelum pandemi berubah kebiasaan masyarakat setelah pandemi dengan memperhatikan protokol kesehatan untuk melindungi diri dari virus Covid-19. Maka dari itu perlu kesadaran dari masyarakat itu sendiri dalam menerapkan protokol kesehatan.
3. Agar upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pelaksanaan protokol kesehatan terhadap masyarakat perlu adanya ketegasan dalam pelaksanaan protokol kesehatan terhadap masyarakat untuk menghindari penyebaran virus Covid-19 serta masyarakat harus bisa bergotong royong dalam kedisiplinan penerapan protokol kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU-BUKU

- Ammiruddin dan Zainal Asikin, 2016, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Efendi Jonaedi dan Johnny Ibrahim, 2018, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris*, Kencana, Jakarta.
- Kurniawan Syamsul, 2020, *Berdamai Dengan Perubahan*, Turangga, Yogyakarta.
- Matthew B miles A michael huberman, 1992, "*Analisis Data Kualitatif*" UI Press, Jakarta.
- Pramukti Sigit Angger & Meylani chayaningsi, 2016, *Pengawasan Hukum Terhadap Aparatur Negara*, Pustaka Yustisia Yogyakarta.
- Sugiyono, 2017, *Metode penelitian kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Suharyanto, 2020, *Glosarium Seputar Covid-19*, Pengurus Pusat Ikatan Pustakawan Indonesia, Jakarta.
- Sunarno Siswanto, 2005, *Hukum Pemerintahan Daerah di Indonesia*, Penerbit Sinar Grafika, Jakarta.
- Tim Ahli Bidang Perubahan Perilaku Satgas penanganan Covid-19, 2021, *Panduan Kesehatan Jiwa Pada Masa Pandemi Covid-19*, CV Inti Prima Karya, Jakarta.
- ZA Safrizal, Danang Insita Putra, dkk, 2020, *Pedoman Umum Mengahdapi Covid-19*, Kementerian Dalam Negeri, Jakarta.

### B. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07 / MENKES / 382 / 2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
- Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 6 Tahun Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019*

Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 28 Tahun 2020 Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019.

Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Peta Batas Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan

### C. SUMBER LAIN

Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*.

AK Pakpahan - Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional, 2020 - [journal.unpar.ac.id](http://journal.unpar.ac.id)

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Protokol\\_kesehatan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Protokol_kesehatan). Dikutip tanggal 20 oktober 2021 pukul 23:38 WIB

<https://www.sehataqua.co.id/mengapa-protokol-kesehatan-penting-dilakukan-di-tengah-pandemi/>. Dikutip tanggal 27 januari 2022 pukul 21:45 WIB

Muhyiddin. (2020). Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *The Indonesian Journal of Development Planning*.

Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*.

Prihandono, T. A. 2019. Problematika Kedudukan Peraturan Bupati Dalam Hierarki Peraturan Perundang-undangan (Studi Atas Peraturan Bupati Yang Ditetapkan Oleh Bupati Kendal) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).

Siahaan, M. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*.

Syahril, Shintamy Nesyicha, and Gunardi Lie. "Sanksi Tindak Pidana Korupsi Bantuan Sosial Covid-19 Dalam Perspektif Teori Pidana." *Prosiding Serina*.